

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMAHAMI GEJALA-GEJALA
FISIS SECARA VISUAL DAN CARA BELAJAR FISIKA DENGAN
PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA KELAS 2 SEMESTER 1
MTs NEGERI TRUCUK KLATEN TAHUN PEMBELAJARAN 2003/2004**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Lambang Subagyo

NIM: 98454039

**JURUSAN TADRIS MIPA PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2003

Suprihanto, S.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Lambang Subagyo

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Lambang subagyo
NIM : 9845 4039
Jurusan : Tadris Pendidikan Fisika

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMAHAMI GEJALA-GEJALA FISIS SECARA VISUAL DAN CARA BELAJAR FISIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA KELAS 2 SEMESTER 1 MTs NEGERI TRUCUK KLATEN TAHUN PEMBELAJARAN 2003/2004

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dipertanggung jawabkan.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang munaqasyah tersebut.

Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 November 2003
Pembimbing


Suprihanto, S.Pd.
NIP. 131 576 255

Sukiman, S.Ag.,M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal :Skripsi Saudara
Lambang Subagyo

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahan, dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Lambang subagyo

NIM : 9845 4039

Jurusan : Tadris Pendidikan Fisika

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMAHAMI GEJALA-
GEJALA FISIS SECARA VISUAL DAN CARA BELAJAR FISIKA
DENGAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA KELAS 2 SEMESTER 1
MTs NEGERI TRUCUK KLATEN TAHUN PEMBELAJARAN 2003/2004

Maka sebagai konsultan, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Desember 2003
Konsultan


Sukiman, S. Ag., M. pd.
NIP. 150 282 518



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id.

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/ 482 /2003

Skripsi dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MEMAHAMI GEJALA-GEJALA FISIS SECARA VISUAL DAN CARA BELAJAR FISIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA KELAS 2 SEMESTER 1 MTs NEGERI TRUCUK KLATEN TAHUN PEMBELAJARAN 2003/2004

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Lambang Subagyo

NIM : 9845 4039

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Desember 2003

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Sedya Sentosa, SS., M.Pd

NIP. : 150 249 226

Sekretaris Sidang

Khamidinal, S. Si

NIP. : 150 301 492

Pembimbing Skripsi

Suprihanto, S. Pd

NIP. : 131 576 255

Penguji I

Drs. Murtono, M. Si

NIP. : 150 299 966

Penguji II

Sukiman, S. Ag., M. Pd

NIP. : 150 282 518

Yogyakarta, 19 Desember 2003



**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**

Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP. : 150 037 930

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيٰتٍ لِّاُولِي الْاَلْبَابِ
(ال عمران : ١٩٠)

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta perputaran malam dan siang

menjadi tanda atas kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berpikir

(Q.S. Ali 'Imran : 190)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta :

Jurusan Tadris Pendidikan Fisika

Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ : أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah s.w.t. yang telah memberikan anugerah dan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad s.a.w. yang telah memberi petunjuk kepada umat manusia dengan kemuliaan akhlaknya.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari semua pihak, Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Drs. Rahmat Suyud, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Meizer SN., M.Si. selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Sedyo Santoso, S.s., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tadris MIPA dan Penasehat Akademik yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Suprihanto, S.Pd. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta sebagian ilmunya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana.

5. Ayah dan Ibu tercinta yang tidak pernah putus do'anya, kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak adikku tercinta yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis menjadi bersemangat untuk menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat sejawatku yang selalu memberikan motivasi untuk senantiasa berjuang dengan penuh kesabaran dalam menjalani kehidupan.
8. Kawan-kawanku Tadris MIPA'98 yang memberikan sarana untuk saling bertukar pikiran dalam penyelesaian studi penulis.
9. Serta semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik mereka mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin.

Tegur sapa berupa kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah penulis menyembah dan memohon ampunan atas segala kekurangan dan kekhilafan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Oktober 2003

Penyusun



Lambang Subagyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Deskripsi Teori dan Penelitian Yang Relevan.....	10
1. Deskripsi Teori.....	10
a. Pembelajaran Fisika.....	10
b. Kemampuan Memahami Gejala-gejala Fisis Secara Visual.....	13

c. Cara Belajar Fisika Siswa.....	17
d. Prestasi Belajar Fisika.....	21
2. Penelitian yang Relevan.....	23
B. Kerangka Berpikir.....	23
1. Hubungan Antara Kemampuan Memahami Gejala-gejala Fisis Secara Visual Terhadap Prestasi Belajar Fisika.....	23
2. Hubungan Antara Cara Belajar Fisika Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa.....	24
3. Hubungan Antara Kemampuan Memahami Gejala-gejala Fisis Secara Visual dan Cara Belajar Fisika Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa.....	25
C. Hipotesis.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
C. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	29
D. Teknik Analisa Data.....	36
E. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Analisis Deskriptif.....	45
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	48
C. Pengujian Hipotesis.....	51
D. Pembahasan.....	55

BAB V. PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran.....	59
C. Kata Penutup.....	60
DAFTAR	
PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Kisi-kisi soal tes kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual..	33
Tabel 2. Sebaran instrumen angket cara belajar fisika.....	34
Tabel 3. Kisi-kisi soal tes prestasi belajar fisika.....	35
Tabel 4. Rangkuman analisis regresi.....	43
Tabel 5. Daftar distribusi frekuensi nilai kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual	46
Tabel 6. Daftar distribusi frekuensi cara belajar fisika.....	47
Tabel 7. Daftar distribusi frekuensi nilai prestasi belajar fisika.....	48
Tabel 8. Ringkasan uji linearitas.....	49
Tabel 9. Ringkasan uji keberartian regresi.....	49
Tabel 10. Ringkasan uji normalitas.....	50
Tabel 11. Interpretasi nilai r	51
Tabel 12. Ringkasan uji signifikansi koefisien parsial.....	52
Tabel 13. Ringkasan hasil analisis regresi dua prediktor.....	53
Tabel 14. Sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. Soal tes kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual.....	65
LAMPIRAN II. Instrumen angket cara belajar fisika.....	76
LAMPIRAN III. Soal tes prestasi belajar fisika.....	80
LAMPIRAN IV. Analisis kesahihan butir soal tes kemampuan memahami gejala- gejala fisis secara visual.....	87
LAMPIRAN V. Analisis kesahihan butir angket cara belajar fisika.....	97
LAMPIRAN VI. Analisis kesahihan butir soal tes prestasi belajar fisika.....	107
LAMPIRAN VII. Data dasar hasil penelitian.....	117
LAMPIRAN VIII. Uji linearitas dan keberartian regresi.....	118
LAMPIRAN IX. Uji normalitas sebaran.....	121
LAMPIRAN X. Analisis regresi umum.....	125
LAMPIRAN XI. Tabel-tabel statistik.....	127
LAMPIRAN XII. Surat-surat resmi.....	130
LAMPIRAN XIII. Curriculum vitae.....	137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Maju mundurnya suatu bangsa dan negara sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu. Pendidikan merupakan salah satu media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai modal untuk mencapai kemajuan bangsa. Pembangunan suatu bangsa atau negara mutlak memerlukan keikutsertaan upaya pendidikan untuk menstimulir dan menyertai dalam setiap proses pembangunan negara.

Negara kita saat ini menghadapi masalah yang berkaitan dengan dunia pendidikan, antara lain masalah wajib belajar sembilan tahun yang terganggu akibat adanya krisis ekonomi, peningkatan mutu setiap jenis dan jenjang pendidikan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan. Diantara masalah tersebut, kualitas pendidikan merupakan masalah yang banyak menjadi perhatian, baik dari mereka yang berasal dari kalangan pendidikan maupun masyarakat secara umum.

Kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPA di Sekolah Menengah Pertama sampai saat ini yang mengarah pada aspek kognitif belum sesuai dengan apa yang diharapkan. hal ini dapat dilihat dari tabel data NEM IPA rata-rata nasional siswa SLTP negeri dan swasta selama 6 tahun (1991-1996) yang hanya 4,87 menurut hasil penelitian Sindhunata (Barnawi 2003:23). Dalam lingkup kecil, data terakhir di MTsN Trucuk Klaten menunjukkan bahwa 48%

siswa mempunyai NEM untuk mata pelajaran IPA pada interval nilai enam ke bawah. Keadaan ini merupakan suatu hal yang harus mendapat perhatian dan sekaligus merupakan tantangan bagi dunia pendidikan terutama di bidang IPA yang di dalamnya terdapat materi fisika, khususnya di sekolah-sekolah yang siswanya berprestasi rendah di bidang tersebut.

Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah dalam rangka untuk mengatasi permasalahan di atas, seperti menyempurnakan kurikulum yang berlaku, penataran-penataran bagi guru fisika, musyawarah guru mata pelajaran fisika, seminar-seminar yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar fisika, dan lain-lain.

Salah satu kegiatan lain yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah penelitian-penelitian yang menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi atau berkaitan dengan prestasi belajar fisika di SLTP/MTs. Saat inipun telah banyak penelitian untuk ikut serta memberikan sumbangan pemikiran dalam pemecahan permasalahan di atas, maka perlu diteliti beberapa faktor yang diduga erat hubungannya dengan prestasi belajar fisika.

Menurut Utami Munandar Dkk, Salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah bakat. Bakat seseorang dapat dilihat dari segi mental intelektual, dengan ciri-ciri usia mental lebih tinggi dari rata-rata normal, daya tangkap dan pemahaman yang lebih cepat dan lebih luas, hasrat ingin tahu yang lebih besar, selalu ingin mencari jawab, kreatif, mandiri dalam bekerja dan belajar, serta mempunyai cara belajar yang khas (Suryadin, 1995:3).

Fisika adalah suatu ilmu yang berusaha menerangkan gejala-gejala alam, dan dari gejala alam tersebut ilmu fisika berusaha menemukan hubungan-hubungannya. Persyaratan dasar untuk menerangkannya adalah dengan mengamati gejala-gejala alam itu secara benar. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa dalam rangka memahami fisika secara benar diperlukan kemampuan seseorang untuk menangkap dan memahami peristiwa-peristiwa alam tersebut secara benar sehingga dihasilkan persepsi yang benar terhadap gejala-gejala alam tersebut.

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya, belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan (M.Dalyono, 2001:57). Dalam hal belajar, ada cara-cara yang efisien dan tidak efisien. Banyak murid atau mahasiswa gagal atau tidak memberi hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara belajar yang efisien dan efektif.(S. Nasution,2000:50)

Berdasarkan ciri-ciri di atas tampak bahwa daya tangkap atau kemampuan untuk memahami gejala fisis yang disajikan secara visual dan cara belajar fisika siswa sangat dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika siswa, sehingga cukup pantas untuk dijadikan sebuah penelitian pendidikan fisika.

Penelitian ini dilakukan untuk siswa MTsN Trucuk Klaten sebagai salah satu upaya mengembangkan institusi pendidikan Islam terutama di daerah, karena diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berarti bagi proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran fisika di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Telah diuraikan diatas bahwa prestasi belajar IPA (fisika dan biologi) siswa sekolah lanjutan tingkat pertama dan yang sederajat belum sesuai dengan yang diharapkan, salah satu contohnya dapat dilihat di MTsN Trucuk Klaten. Rata-rata nilai prestasi belajar pada pelajaran ini lebih rendah dari mata pelajaran lain, terutama bila dibandingkan dengan nilai mata pelajaran sosial. Sehubungan dengan hal ini maka perlu dicari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika SLTP/MTs khususnya di sekolah tersebut..

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan fisika perlu dilakukan pembenahan terhadap berbagai hal yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar fisika. Berbicara masalah belajar, maka banyak sekali faktor yang mempengaruhi proses dan hasil dari kegiatan belajar tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam.

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor ketiga berupa pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategida metode yang digunakan siswa untuk melakukan pembelajaran materi tertentu (Muhibbin Syah ,2002:132).

Aspek fisiologis berupa kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran (Muhibbin Syah, 2002:132). Kondisi jasmani tersebut salah satunya berupa indera penglihatan, sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi atau pengetahuan visual.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat memerlukan kondisi jasmani berupa indera penglihatan dan pendengaran yang baik. karena sebagian besar materinya merupakan pembahasan mengenai fenomena-fenomena alam. Dengan indera penglihatan yang baik maka siswa akan menjadi lancar dalam memahami informasi-informasi visual yang dalam fisika dikenal dengan istilah gejala-gejala fisis. Bagian dari faktor internal berikutnya adalah aspek psikologis yang terdiri atas intelegensi, bakat, minat dan motivasi

Faktor eksternal berupa lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sekolah, masyarakat, tetangga, teman sepermainan dan keluarga. Kesemuanya dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, salah satu contohnya adalah dengan adanya teman belajar maka siswa menjadi bisa berdiskusi, bertanya atau meminjam alat-alat belajar yang belum dimilikinya. Faktor lingkungan non sosial berupa gedung sekolah, perpustakaan, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, kondisi cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Faktor ketiga berupa pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi

proses pembelajaran materi tertentu (Muhibbin Syah, 2002:139). Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi belajar yang ditunjukkan dapat dicapai dengan usaha yang minimal atau dengan usaha belajar tertentu memberikan prestasi yang tinggi. Kata usaha dalam hal ini menekankan pada cara-cara yang digunakan siswa dalam belajarnya.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, maka masalah yang kami angkat dalam penelitian ini adalah sebagian dari faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika. Faktor tersebut berupa kemampuan dari siswa dalam memahami gejala-gejala fisis secara visual dan cara belajar fisika siswa

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dan agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dibatasi dengan kemampuan siswa dalam menjelaskan, mengenali, dan menginterpretasikan (menafsirkan, menarik kesimpulan) dari gejala-gejala fisis yang ditampilkan secara visual. Dalam penelitian ini gejala fisis dibatasi hanya dalam bentuk gambar dua dimensi, grafik, bagan, dan sejenisnya pada materi gerak, gaya, dan tekanan. Hasil tes ini dinyatakan dalam skor tes yang digunakan untuk menentukan taraf kemampuan siswa dalam memahami gejala fisis secara visual

2. Cara belajar fisika dibatasi dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam belajar yang meliputi pembentukan sikap positif terhadap tugas yang dipelajari, pengembangan kebiasaan belajar yang baik, teknik belajar dan menyiapkan diri untuk ujian.
3. Prestasi belajar fisika dibatasi dengan hasil nyata berupa nilai yang diperoleh dari pengukuran yang dapat dicapai siswa setelah mengikuti ujian atau ulangan prestasi belajar fisika. Aspek yang diukur hanya aspek kognitif mengenai materi gerak, gaya, dan tekanan.

D. Rumusan Masalah.

Agar permasalahan penelitian terhadap siswa kelas 2 semester 1 MTs Negeri Trucuk Klaten tahun pembelajaran 2003/2004 menjadi jelas dan terarah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dengan prestasi belajar fisika siswa kelas 2 semester 1 MTsN Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran 2003/2004.
2. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara cara belajar fisika dengan prestasi belajar fisika siswa kelas 2 semester 1 MTsN Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran 2003/2004.
3. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara Kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dan cara belajar fisika dengan prestasi belajar fisika siswa kelas 2 semester 1 MTsN Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran 2003 2004

4. Seberapa besar sumbangan prediktor kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dan cara belajar fisika terhadap prestasi belajar fisika siswa kelas 2 semester 1 MTs Negeri Trucuk Klaten tahun pembelajaran 2003/2004.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian terhadap siswa kelas 2 semester 1 MTs Negeri Trucuk Klaten tahun pembelajaran 2003/2004 bertujuan untuk:

1. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan bermakna antara Kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dengan prestasi belajar fisika.
2. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan bermakna antara Cara belajar fisika dengan prestasi belajar fisika.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan bermakna antara Kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dan cara belajar fisika dengan prestasi belajar fisika.
4. Mengetahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif Kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dan cara belajar fisika dengan prestasi belajar fisika.

Kegunaan Penelitian.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan strategi pembelajaran serta pembuatan rancangan kebijakan dalam usaha peningkatan prestasi belajar fisika di MTs, dengan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami gejala-gejala fisis secara visual, serta berusaha mengarahkan siswa untuk menggunakan cara belajar fisika yang efisien dan efektif.
- b. Penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian pendidikan fisika yang terdahulu, sebagai bahan informasi dan kajian ulang untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar fisika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan bermakna antara kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dengan prestasi belajar fisika pada siswa kelas 2 semester 1 MTs Negeri Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran 2003/2004. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{1y-2} sebesar 0,364 yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,216.
2. Ada hubungan positif dan bermakna antara cara belajar fisika dengan prestasi belajar fisika pada siswa kelas 2 semester 1 MTs Negeri Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran 2003/2004. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{2y-1} sebesar 0,399 yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,216.
3. Ada hubungan positif dan bermakna antara kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dan cara belajar fisika secara bersama-sama dengan prestasi belajar fisika pada siswa kelas 2 semester 1 MTs Negeri Trucuk Klaten Tahun Pembelajaran 2003/2004. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan uji F yang menunjukkan bahwa F hitung sebesar 18,353 masih lebih besar daripada harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, nilai koefisien korelasi ganda $R_{(12)}$ sebesar 0,558 dan harga koefisien korelasi determinan (R^2) sebesar

0,312, berarti varian kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dan cara belajar fisika terhadap prestasi belajar fisika adalah 31,2%.

4. Prediktor cara belajar fisika mempunyai kontribusi yang lebih besar, yang ditunjukkan oleh nilai sumbangan efektif variabel kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual sebesar 14,228% dan sumbangan relatifnya sebesar 45,626%. Besarnya sumbangan efektif variabel cara belajar fisika sebesar 16,956% dan nilai sumbangan relatifnya sebesar 54,374%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, dalam rangka meningkatkan prestasi belajar fisika yang dicapai oleh siswa, saran yang perlu disampaikan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagi guru fisika, selain memberikan materi fisika hendaknya guru fisika juga memberikan bimbingan berupa petunjuk-petunjuk agar siswa dapat efisien dalam belajar dan juga mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami gejala-gejala fisis secara visual dengan jalan memberikan latihan-latihan yang berkaitan dengan gejala-gejala fisis yang berhubungan dengan materi fisika yang sedang dipelajari. Dengan demikian diharapkan cara belajar dari siswa menjadi lebih efisien, dan kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual pada siswa menjadi berkembang sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar fisiknya.

2. Bagi siswa, hendaknya siswa mulai menyadari akan pentingnya cara belajar yang efisien dan kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual yang dimilikinya demi peningkatan prestasi belajar fisiknya. Untuk itu hendaknya siswa berusaha mengembangkan kebiasaan belajar yang efisien, dan mengembangkan kemampuan memahami gejala-gejala fisis secara visual dengan selalu berlatih yang tekun.
3. Bagi pejabat yang berwenang, dalam menentukan kebijakan di bidang pendidikan hendaknya mempertimbangkan keberadaan media visual sebagai salah satu faktor yang penting dalam memahami konsep-konsep fisika yang diajarkan disekolah.
4. Bagi peneliti lain, khususnya yang berkompeten dalam bidang pendidikan fisika. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama pada populasi lain ataupun materi yang lain, dengan demikian nantinya akan dapat diketahui apakah dihasilkan kesimpulan yang sama jika penelitian yang serupa dilakukan pada populasi yang berbeda ataupun dengan materi fisika yang berbeda.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, pertolongan dan bimbingan-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan ke zaman yang cerah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Meskipun demikian, penulis tetap berharap mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi para mahasiswa tadaris MIPA IAIN Sunan Kalijaga. Amiin.



Daftar Pustaka

- Agus M , Hardjana
1994. *Kiat Sukses Studi Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ahmad Baiquni
2001. *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan Dan teknologi, Seri tafsir Al-Qur'an Bil 'ilmi*. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Anonim
2003. ["Mengasah Kecerdasan Visual Anak"]. *Ibu dan Anak Th V No.230*. Hal 20
- Anonim
2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Fisika Sekolah Menengah Umum (versi 1)*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Barnawi
2003. ["UAN Tiga Mapel Sebuah Langkah Maju"]. *Rindang Mei*. Hal 22
- Bob Foster
1999, *Seribu Pena FISIKA SLTP Jilid I Kurikulum 1994-Suplemen GBPP 1999*. Jakarta: Erlangga.
- Chabib Thoha
1996. *Epistimologi Dalam Pendidikan Islam; Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djohar M.S
2003. *Pendidikan Strategik Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: LESFI.
- JJ. Hasibuan, Moedjiono
1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah
2002. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marthen Kanginan
1991. *Buku Pelajaran Fisika SMA Jilid 1 A*, Jakarta: Elangga.

- M. Dalyono
2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Subana, Sudrajad
2000. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Nana Sudjana
1996. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik
1990. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
-
2001. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PK. Barus, Poernomo Imam
1995. *Fisika I Untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kelas I*. Jakarta: Depdikbud, Balai Pustaka.
- Suryadin
1995. *Hubungan antara sikap kreatif dan cara belajar kimia siswadengan prestasi belajar kimia siswa kelas 1 cawu 3 SMUN Godean tahun ajaran 1994/1995*. Yogyakarta: Skripsi FPMIPA IKIP Yokyakarta.
- S. Nasution
2000. *Berbagai pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
-
2000. *Didaktif Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinin
1995. *Perbedaan Prestasi Belajar Fisika Siswa Antara Pemberian Tugas Kerja Kelompok Dan Mandiri Dengan melibatkan kemampuan Awal Fisika Kemampuan Dasar Matematika: Kasus Pada siswa Kelas 2 Cawu ! Tahun Ajaran 1995 1996 Di SMUN Pakem Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi, FPMIPA IKIP Yogyakarta.
- Sumanto
1995. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumaji Dkk
1998. *Pendidikan Sains Yang Humanistis*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumadi Suryabrata

1989. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Susena

1994. *Hubungan antara Aktivitas Belajar dan Kemampuan Melakukan Praktikum Fisika dengan Penguasaan Konsep Fisika Pada siswa Kelas IIIA-I Semester V SMA 7 Yogyakarta* : Skripsi, FPMIPA IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto

1998. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud, Balai Pustaka.

Theresia Sugiyanti

1999. *Perbedaan Prestasi Belajar Fisika Antara Dengan Umpan Balik Dan Tanpa Umpan Balik Latihan Fisika Pada Siswa Kelas 2 Cawu I SMUN Godean Tahun Ajaran 1998/1999*. Yogyakarta: Skripsi FPMIPA IKIP Yogyakarta.

Utami Munandar

1999. *Mengembangkan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wasty Soemanto

1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA